

## RINGKASAN

**Pengaruh Tingkat Kematangan Tongkol Buah Terhadap Kualitas Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) Di PT. Agri Makmur Pertiwi,** Achmad Rizky Pradana, NIM A41211262, Tahun 2025, 37 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nantil Bambang Eko S,M.Si (Dosen Pembimbing), Wahyu Senjaya S.TP.(Pembimbing Lapang).

Jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) merupakan jenis tanaman yang berasal dari Amerika dan sudah cukup lama dikenal serta dikembangkan di Indonesia. Jagung manis merupakan komoditas pertanian yang sangat digemari oleh masyarakat, karena rasanya yang enak dan manis serta mengandung karbohidrat, sedikit protein dan lemak. Hal tersebut yang menjadikan semakin tingginya permintaan jagung manis (Dewi dan Kusumiyati, 2016).

Upaya yang dapat diberikan oleh perusahaan yang juga bergerak dibidang perbenihan seperti PT. Agri Makmur Pertiwi adalah dengan mempertahankan varietas unggul yang banyak diminati oleh banyak petani dan dapat menyongkong peningkatan produksi jagung skala nasional. Namun, sebelum benih jagung manis dipasarkan hal yang dapat dipastikan oleh PT. Agri Makmur Pertiwi adalah dengan menjaga kualitas benih. Untuk menjaga kualitas benih dapat dilakukan dengan tingkat kematangan tongkol.

Kualitas benih adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana benih memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang menjadi tanaman yang sehat, produktif, dan sesuai dengan varietas yang diinginkan. Kualitas benih sangat penting dalam pertanian karena menentukan hasil panen dan efisiensi produksi. Kualitas benih yang baik merupakan faktor utama untuk mendapatkan tanaman yang unggul, tahan terhadap penyakit, dan mampu memberikan hasil produksi yang tinggi. Tujuan dari pengujian tingkat kematangan tongkol yaitu untuk menentukan viabilitas, vigor, rendemen, dan berat 1000 biji. Namun hasil dari pengujian ini sampel jagung manis yang diuji dapat dikatakan tingkat kematangan tongkol buah yang normal lebih bagus pada perusahaan PT. Agri Makmur Pertiwi